

**Lampiran 1**

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN  
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DALAM PEMENUHAN DEFISIT  
PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS I ABIANSEMAL TAHUN 2020**

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pendahuluan	■	■																		
2.	Penusunan Proposal			■	■	■	■														
3.	Seminar Proposal					■															
4.	Revisi Proposal						■														
5.	Pengurusan Izin Penelitian							■	■	■	■										
6.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
7.	Analisis Data											■	■	■	■						
8.	Penyusunan Laporan													■	■	■	■				
9.	Sidang Hasil Peneliti															■	■				
10.	Revisi Laporan																■	■			
11.	Pengumpulan KTI																	■	■	■	■

## Lampiran 2

**ANGGARAN BIAYA PENELITIAN  
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DALAM PEMENUHAN DEFISIT  
PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS I  
ABIANSEMAL TAHUN 2020**

Alokasi dana yang diperlukan dalam studi kasus ini direncanakan sebagai berikut :

No	Keterangan	Biaya
<b>A.</b>	<b>Tahap Persiapan</b>	
	Penyusunan Proposal	Rp 200.000,00
	Penggandaan Proposal	Rp 300.000,00
	Revisi Proposal	Rp 100.000,00
<b>B.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>	
	Pengolahan dan Analisis Data	Rp 100.000,00
<b>C.</b>	<b>Tahap Akhir</b>	
	Penyusunan Laporan	Rp 100.000,00
	Presentasi Laporan	Rp 100.000,00
	Revisi Laporan	Rp 200.000,00
	Biaya Tidak Terduga	Rp 50.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp 1.150.000,00</b>

### Lampiran 3

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. K DAN TN. S DENGAN  
TUBERKULOSIS PARU DALAM PEMENUHAN DEFISIT  
PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA  
UPT PUSKESMAS I ABIANSEMAL  
TAHUN 2020**

#### 1. PENGKAJIAN

##### a. Identitas Klien

Identitas Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan di  
Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

<b>Keterangan</b>	<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Nama	Tn. K	Tn. S
Jenis Kelamin	Laki – laki	Laki – laki
Usia	41 tahun	47 tahun
Status	Menikah	Menikah
Agama	Hindu	Hindu
Suku Bangsa	Indonesia	Indonesia
Pendidikan	SMA	SMP
Bahasa yang digunakan	Bali	Bali
Pekerjaan	Tukang ukir	Petani
Alamat	Br. Kedampal Desa Abiansemal, Kec. Abiansemal, Kab. Badung	Br. Kedampal, Desa Abiansemal, Kec. Abiansemal, Kab. Badung
Diagnosa Medis	Tuberkulosis paru	Tuberkulosis paru

## b. Identitas Penanggung Jawab

Identitas Penanggung Jawab Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

<b>Keterangan</b>	<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Nama	Ny. L	Ny. K
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan
Usia	37 tahun	45 tahun
Hubungan dengan pasien	Istri	Istri
Pendidikan	SMA	SD
Pekerjaan	Buruh Pabrik	Petani
Alamat	Br. Kedampal Desa Abiansemal, Kec. Abiansemal, Kab. Badung	Br. Kedampal Desa Abiansemal, Kec. Abiansemal, Kab. Badung

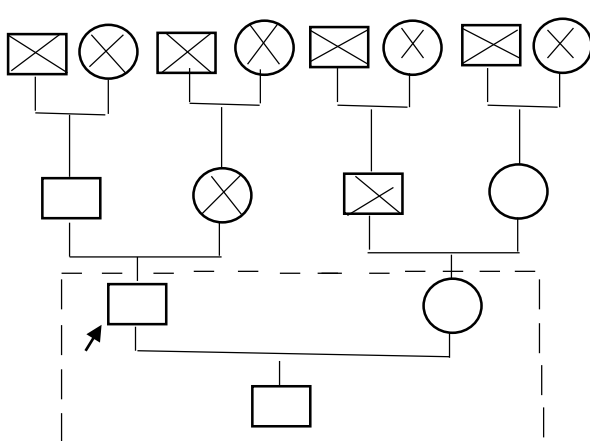
## c. Riwayat Kesehatan

Riwayat Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

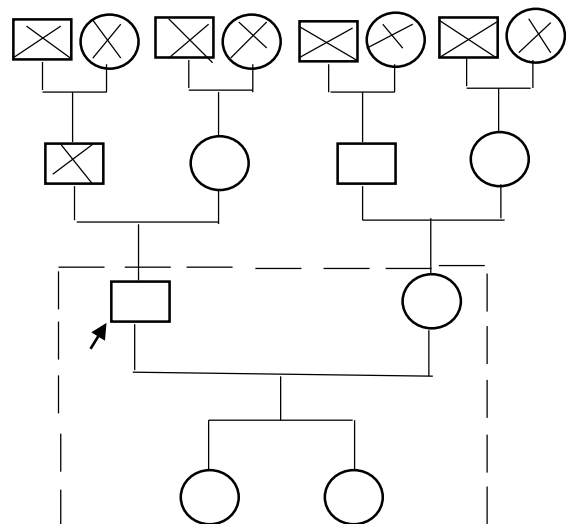
<b>Ket.</b>	<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Keluhan utama</b>	Pasien mengatakan tidak tahu apa yang menyebabkan dirinya menderita tuberkulosis	Pasien mengatakan tidak memahami tentang gejala penyakit tuberkulosis
<b>Riwayat kesehatan sekarang</b>	Pasien mengatakan mengalami nyeri dada disertai dengan demam ( $38,5^{\circ}\text{C}$ ) sekitar 2 minggu yang lalu pasien langsung memeriksakan dirinya ke puskesmas dan diberikan obat. Saat ditanya pasien kurang paham dengan aturan jadwal minum obat. Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak mengetahui bahwa pengobatan tuberkulosis memerlukan waktu jangka panjang terkadang pasien tidak mengkonsumsi obat dengan rutin serta tidak mematuhi aturan minum obat sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan, pasien mengira meludah disembarang tempat tidak menyebabkan penularan penyakit tuberkulosis.









1	2	3
	terlalu memperhatikan saat diberikan penyuluhan oleh petugas kesehatan.	
<b>Riwayat kesehatan masa lalu</b>	Pasien mengatakan baru pertama kali menderita penyakit tuberkulosis, pasien mengatakan sebelumnya hanya sakit flu saja, pasien tidak memiliki alergi pada makanan atau obat. Pasien mengatakan minum alkohol sewaktu-waktu saja jika ada acara tertentu.	Pasien mengatakan baru pertama kali menderita penyakit tuberkulosis, pasien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi makanan atau obat. Pasien mengatakan sudah berhenti minum alkohol dan merokok sejak menderita penyakit tuberkulosis.
<b>Riwayat kesehatan keluarga</b>	Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarga yang mengalami penyakit yang sama, pasien mengatakan di anggota keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes atau hipertensi.	Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki penyakit yang sama dengan pasien, pasien mengatakan ibunya memiliki riwayat tensi tinggi.

1. Genogram



1. Genogram



1	2	3	
Keterangan :		Keterangan :	
	: Laki – laki		: Laki – laki
	: Perempuan		: Perempuan
 	: Laki – laki dan perempuan meninggal	 	: Laki – laki dan perempuan meninggal
—	: Garis perkawinan	—	: Garis perkawinan
	: Garis keturunan		: Garis keturunan
- - -	: tinggal serumah	- - -	: tinggal serumah
↗	: Pasien	↗	: Pasien

### Data Pola Fungsi Kesehatan

Data Pola Fungsi Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
a) Pemeliharaan dan persepsi terhadap kesehatan	Pasien mengatakan baru pertama kali terkena penyakit tuberkulosis, pasien mengatakan tidak mengetahui penyebabnya, pasien menganggap dirinya sudah hidup sehat, dan seharusnya tidak terkena penyakit tuberkulosis.	Pasien mengatakan baru pertama kali terkena penyakit tuberkulosis, pasien mengatakan tidak mengetahui pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu yang panjang.
b) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan biasa makan tiga kali dalam sehari tetapi dengan jam berbeda-beda, mampu menghabiskan satu porsi makanan berupa nasi putih, lauk dan sayuran.	Pasien mengatakan biasa makan tiga atau dua kali dalam sehari dengan jam yang berbeda-beda, pasien mampu menghabiskan satu porsi makanan berupa nasi putih lauk dan sayuran.

1	2	3
	Pasien biasanya minum air mineral 8-10 gelas (250cc) sehari.	seperti ikan, ayam, tahu dan tempe. Pasien mengatakan minum air mineral sebanyak $\pm$ 1-2 botol aqua besar (1,5 L).
a) Eliminasi	Pasien mengatakan BAB satu kali sehari. Tidak ada masalah dalam proses BAB, konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan dan bau khas feces. Pasien BAK $\pm$ enam sampai delapan kali dalam sehari. Tidak ada masalah dalam proses BAK. Warna kencing kekuningan dan bau khas urine.	Pasien mengatakan BAB satu kali sehari, tidak ada masalah dalam proses BAB, konsistensi feses lembek, warna coklat kekuningan dan bau khas feces. Pasien mengatakan BAK empat sampai lima kali dalam sehari, tidak ada masalah dalam proses BAK warna kencing kekuningan.
b) Aktivitas dan latihan	Pasien mengatakan biasa dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien mengatakan tidak ada masalah dalam pola aktivitas dan latihan pasien. ADL (activity dialy living) seperti makan atau minum, toileting, berpakaian, mobilisasi di tempat tidur, berpindah tempat dapat dilakukan sendiri oleh pasien.	Pasien mengatakan bisa melakukan aktivitas sehari-hari, pasien mengatakan tidak ada masalah dalam pola aktivitas dan latihannya. Pasien biasa melakukan aktivitasnya secara mandiri. ADL (activity dialy living) seperti makan atau minum, toileting, berpakaian, mobilisasi di tempat tidur, berpindah bisa dilakukan secara mandiri oleh pasien.
c) Istirahat dan tidur	Pasien mengatakan tidur dengan nyenyak pada malam hari. Pasien mengatakan tidur enam sampai delapan jam.	Pasien mengatakan tidur enam sampai delapan jam sehari, pasien mengatakan bisa tidur dengan lelap.
d) Kognitif dan perseptual	Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan pada ingatannya, pasien mampu	Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan pada ingatannya, pasien mampu

1	2	3
	mengingat kejadian yang baru terjadi atau kejadian yang sudah lama berlalu.	mengingat kejadian yang baru terjadi atau kejadian yang sudah lama berlalu.
e) Persepsi diri/konsep diri	Pasien mengatakan tidak tahu kenapa dirinya bisa terkena penyakit tuberkulosis, padahal dirinya sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.	Pasien mengatakan tidak ingin penyakitnya kambuh lagi. Pasien tidak tahu pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu panjang.
f) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pola seksualnya	Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan pola seksualnya
g) Peran dan hubungan	Pasien mengatakan dirinya adalah kepala keluarga dirumah, pasien yang mengambil segala keputusan dirumah. Hubungan pasien dengan istri dan anaknya harmonis.	Pasien mengatakan dirinya adalah kepala keluarga dirumah, pasien merupakan seorang ayah dari 2 orang anak. Hubungan pasien dengan istri dan kedua anaknya harmonis.
h) Manajemen coping stress	Pasien mengatakan biasanya melakukan musyawarah dengan keluarga untuk mendapatkan pemecahan masalah, pasien mengatakan kadang-kadang refreshing ke jogging track di dekat rumah atau ke pantai bersama keluarga.	Pasien mengatakan biasanya akan melakukan musyawarah untuk menemukan pemecahan masalah, pasien mengatakan kadang-kadang kepantai bersama keluarga.
i) Keyakinan – nilai	Pasien mengatakan beragama hindu dan rutin melakukan persembahyangan.	Pasien mengatakan beragama hindu dan rutin melakukan persembahyangan.



#### d. Pengkajian Fisik

Pengkajian Fisik Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan  
Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
1. Umum	1. Keadaan umum : Baik 2. Kesadaran : Compos Mentis 3. GCS : E4, V5, M6 4. TB/BB : 160 cm/46 kg 5. Postur tubuh : Tegak 6. Warna kulit : Sawo matang 7. Turgor kulit : Elastis	1. Kesadaran umum : Baik 2. Kesadaran : Compos Mentis 3. GCS : E4, V5, M6 4. TB/BB : 160 cm/43 kg 5. Postur tubuh : Tegak 6. Warna kulit : Sawo matang 7. Turgor kulit : Elastis
2. Gejala kardinal	1. Suhu : 36,0 <sup>0</sup> C 2. Nadi : 80x/menit 3. TD : 100/60 mmHg 4. Respirasi : 20x/menit	1. Suhu : 37,0 <sup>0</sup> C 2. Nadi : 80x/menit 3. TD : 130/80 mmHg 4. Respirasi : 20x/menit
3. Pemeriksaan fisik :  Kepala dan leher	1. Inspeksi : Bektuk kepala simetris, warna rambut hitam, kulit kepala bersih  2. Palpasi : Tidak ada massa, tidak ada pembesaran kelenjar jugularis dan typoid pada leher. Tidak ada nyeri tekan.	1. Inspeksi : Bektuk kepala simetris, warna rambut hitam, kulit kepala bersih  2. Palpasi : Tidak ada massa, tidak ada pembesaran kelenjar jugularis dan typoid pada leher. Tidak ada nyeri tekan.
4. Mata	1. Inspeksi Bentuk mata simetris, konjungtiva tidak anemis, kelopak mata tidak terdapat edema.  2. Palpasi Tidak teraba massa	1. Inspeksi Bentuk mata simetris, konjungtiva tidak anemis, kelopak mata tidak terdapat edema.  2. Palpasi Tidak teraba massa
5. Hidung	1. Inspeksi Tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran	1. Inspeksi Tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran

1	2	3
	jugularis pada leher 2. Palpasi Tidak ada nyeri tekan	jugularis pada leher 2. Palpasi Tidak ada nyeri tekan
6. Telinga	1. Inspeksi Bentuk simetris, tidak ada lesi, tampak bersih 2. Palpasi Tidak ada benjolan dan nyeri tekan	1. Inspeksi Bentuk simetris, tidak ada lesi, tampak bersih 2. Palpasi Tidak ada benjolan dan nyeri tekan
7. Mulut	1. Inspeksi Mukosa bibir kering, gigi tampak kekuningan, jumlah gigi lengkap, tidak terdapat karies gigi. 2. Palpasi Tidak ada masa dan nyeri tekan	1. Inspeksi Mukosa bibir kering, gigi tampak kekuningan, jumlah gigi lengkap, terdapat karies gigi. 2. Palpasi Tidak ada masa dan nyeri tekan
8. Thorak	1. Inspeksi Bentuk simetris, pergerakan dada simetris 2. Palpasi Tidak ada nyeri tekan 3. Perkusi Terdengar suara vesikuler 4. Auskultasi Tidak terdengar nafas tambahan	1. Inspeksi Bentuk simetris, pergerakan dada simetris 2. Palpasi Tidak ada nyeri tekan 3. Perkusi Terdengar suara vesikuler 4. Auskultasi Tidak terdengar nafas tambahan
9. Abdomen	1. Inspeksi Bentuk simetris 2. Auskultasi Terdengar bising usus 10 kali/menit 3. Perkusi Terdengar suara timpani 4. Palpasi Tidak ada nyeri tekan,	1. Inspeksi Bentuk simetris 2. Auskultasi Terdengar bising usus 15 kali/menit 3. Perkusi Terdengar suara timpani 4. Palpasi Tidak ada nyeri tekan,

1	2	3																		
	tidak ada pembesaran hati/liver	tidak ada pembesaran hati/liver																		
10. Genitourinaria	<b>1. Inspeksi</b> Tidak terkaji  <b>2. Palpasi</b> Tidak terkaji	1. Inspeksi Tidak terkaji  2. Palpasi Tidak terkaji																		
11 Muskuloskeletal	<b>1. Inspeksi</b> (a) Atas Pergerakan normal tidak ada fraktur tidak ada edema dan tidak ada lesi  (b) Bawah Pergerakan normal, tidak ada fraktur, tidak ada edema dan tidak ada lesi  <b>2. Palpasi</b> (a) Atas Tidak ada nyeri tekan dan edema  (b) Bawah Tidak ada nyeri tekan dan edema  Kekuatan otot <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>555</td><td> </td><td>555</td></tr> <tr><td colspan="3"><hr/></td></tr> <tr><td>555</td><td> </td><td>555</td></tr> </table>	555		555	<hr/>			555		555	<b>3. Inspeksi</b> (c) Atas Pergerakan normal tidak ada fraktur tidak ada edema dan tidak ada lesi  (d) Bawah Pergerakan normal, tidak ada fraktur, tidak ada edema dan tidak ada lesi  <b>4. Palpasi</b> (c) Atas Tidak ada nyeri tekan dan edema  (d) Bawah Tidak ada nyeri tekan dan edema  Kekuatan otot <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>555</td><td> </td><td>555</td></tr> <tr><td colspan="3"><hr/></td></tr> <tr><td>555</td><td> </td><td>555</td></tr> </table>	555		555	<hr/>			555		555
555		555																		
<hr/>																				
555		555																		
555		555																		
<hr/>																				
555		555																		

**e. Pemeriksaan Penunjang**

-

## f. Terapi Medis

Terapi Medis Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan  
Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan mendapatkan obat Isoniasid dari puskesmas, pasien mengatakan obat habis diminum	Pasien mengatakan mendapatkan obat Isoniasid dari puskesmas, pasien mengatakan obat habis diminum

## 2 Analisa Data

Analisa Data Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis dengan Defisit Pengetahuan  
Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Data	Etiologi	Masalah
1	2	3
<p><b>Pasien 1</b></p> <p>Data Subjektif :</p> <p>Pasien mengatakan tidak mengetahui penyebab penyakitnya tersebut, sempat mengalami nyeri pada bagian dada disertai dengan demam (38,5<sup>0</sup>C) sekitar 2 minggu yang lalu pasien langsung memeriksakan dirinya ke puskesmas dan diberikan obat, saat ditanya pasien mengatakan kurang paham tentang jadwalnya minum obat, pasien mengatakan tidak memperhatikan saat diberika penyuluhan</p>	<p>Tuberkulosis</p> <p>↓</p> <p>Kurang terpapar informasi</p> <p>↓</p> <p>Defisit Pengetahuan</p>	Defisit pengetahuan

1	2	3
Data Objektif:		
<p>Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran menunjukkan persepsi yang keliru TD : 100/60 mmHg R : 20x/menit N : 80x/menit S : 36,0°C</p>		
<p><b>Pasien 2</b> Data Subjektif :</p> <p>Pasien mengatakan tidak terlalu memahami gejala penyakit tuberkulosis, pasien sering mengalami keringat dingin di malam hari, pasien tidak mengetahui bahwa pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu yang panjang terkadang pasien tidak mengkonsumsi obat dengan rutin, pasien mengira melidah disembarang tempat tidak menyebabkan penularan penyakit tuberkulosis</p> <p>Data Objektif :</p> <p>Menunjukkan perilaku yang tidak sesuai anjuran serta menunjukkan persepsi yang keliru TD : 130/80 mmHg R : 20x/menit N : 80x/menit S : 37,0° C</p>	<p>Tuberkulosis</p> <p>↓</p> <p>Kurang terpapar informasi</p> <p>↓</p> <p>Defisit Pengetahuan</p>	<p>Defisit pengetahuan</p>

### 3. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis Paru dengan Defisit Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Pasien	Diagnosa Keperawatan
Pasien 1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan pasien mengatakan tidak mengetahui penyebab penyakitnya, sempat mengalami nyeri pada bagian dada disertai dengan demam ( $38,5^{\circ}\text{C}$ ) sekitar 2 minggu yang lalu pasien langsung memeriksakan dirinya ke puskesmas dan diberikan obat, saat ditanya pasien kurang paham tentang jadwal aturan minum obat, pasien mengatakan tidak terlalu memperhatikan saat diberikan penyuluhan oleh petugas kesehatan. Menunjukkan prilaku yang tidak sesuai anjuran TTV : TD : 100/60 mmHg, N : 80x/menit, R : 20x/menit S : $36,0^{\circ}\text{C}$
Pasien 2	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan pasien mengatakan tidak mengetahui penyebab penyakit tuberkulosis, sering mengalami keringat dingin di malam hari, tidak mengetahui bahwa pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu yang panjang terkadang pasien tidak mengkonsumsi obat dengan rutin serta tidak mematuhi aturan minum obat sesuai anjuran dari petugas kesehatan, pasien mengira meludah disembarang tempat tidak menyebabkan penularan penyakit tuberkulosis. Menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran TTV : TD : 130/80 mmHg, R : 20x/menit, N : 80x/menit, S : $37,0^{\circ}\text{C}$

#### 4. Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis Paru dengan Defisit Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

<b>Diagnosa Keperawatan</b>	<b>Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)</b>	<b>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Pasien 1 dan 2		
Defisit Pengetahuan	Tingkat pengetahuan meningkat Kriteria hasil : 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Verbalisasi dalam minat belajar meningkat 3. Kemampuan menjelaskan tentang suatu topik meningkat 4. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat 5. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 6. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun 7. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 8. Menjalani pemeriksaan yang tidak tepat menurun 9. Perilaku membaik	Edukasi Kesehatan Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

## 5. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis Paru dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan  
Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Pasien Tn. K					Pasien Tn. S				
Hari/tgl	Jam	Implementasi	Respon	Paraf	Hari/tgl	Jam	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat.</li> </ul>	DS : Pasien mengatakan kurang memahami tentang penyakit tuberkulosis DO : Pasien tampak kooperatif bertanya				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat.</li> </ul>	DS : Pasien mengatakan kurang memahami tentang penyakit tuberkulosis DO : Pasien tampak kooperatif bertanya	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan materi dan media pendidikan</li> </ul>	DS : Pasien mengatakan				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan materi dan media pendidikan</li> </ul>	DS : Pasien mengatakan mampu mengerti	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		kesehatan - Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatann - Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan.	Mudah mengerti penjelasan yang diberikan dengan bantuan leaflet. DO : Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan dan langsung menanggapi dengan membandingkan kebiasaan yang sering pasien lakukan.				kesehatan - Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatann - Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan.	dengan penjelasan yang diberikan dibantu dengan leaflet. DO : Pasien tampak mendengarkan dan sesekali mengangguk dan memberikan tanggapan “oh seperti itu”	
		- Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup	DS : Pasien mengatakan akan mengubah kebiasaan				- Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup	DS : Pasien mengatakan akan mencoba menerapkan perilaku hidup	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		bersih dan sehat - Memberikan kesempatan untuk bertanya	seperti menerapkan etika batuk yang benar, tidak meludah sembarangan tempat. Pasien mengatakan akan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. DO : Pasien tampak kooperatif				bersih dan sehat - Memberikan kesempatan untuk bertanya	bersih dan sehat serta mengikuti anjuran sesuai dengan leaflet. DO : Pasien tampak kooperatif	
		- Memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik	DS : - DO : Pasien mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan yang diberikan perawat.				- Memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik	DS : - DO : Pasien mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan yang diberikan perawat.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Memonitor perubahan gaya hidup yang diperlukan untuk mencegah komplikasi di masa yang akan datang dan proses pencegahan penyakit	DS : Pasien mengatakan sudah mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat. DO : Pasien tampak menggunakan masker				Memonitor perubahan gaya hidup yang diperlukan untuk mencegah komplikasi di masa yang akan datang dan proses pengontrolan penyakit	DS : Pasien mengatakan sudah mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat, pasien mengatakan sudah minum obat dengan teratur. DO : Pasien tampak kooperatif	
		Memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik	DS : - DO : Pasien mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh perawat.				Memberikan penilaian tentang tingkat pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik	DS : - DO : Pasien mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh perawat.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan. (Menjelaskan kembali hal-hal yang kurang dimengerti oleh pasien)	DS : Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan DS : Pasien tampak mendengarkan dan sesekali mengangguk				Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan. (Menjelaskan kembali hal-hal yang kurang dimengerti oleh pasien)	DS : Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan DO : Pasien tampak mendengarkan dengan seksama	

## 6. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2 Tuberkulosis Paru Dalam Pemenuhan Defisit Pengetahuan  
Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Abiansemal

Pasien 1			Pasien 2		
Hari/tgl Jam	Evaluasi	Paraf	Hari/tgl Jam	Evaluasi	Paraf
1	2	3	4	5	6
	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab penyakitnya, sudah paham tentang jadwal minum obat dan sudah mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat.</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak minum obat dengan rutin sesuai dengan jadwal dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat</li> </ul>			<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab penyakitnya, sudah paham tentang jadwal minum obat dan sudah mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat.</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak minum obat dengan rutin sesuai dengan jadwal dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat</li> </ul> <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan tercapai sesuai dengan</li> </ul>	

1	2	3	4	5	6
	<p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan</li> </ul> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertahankan kondisi dan pengetahuan pasien dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta menyediakan sumber informasi yang tepat.</li> </ul>			<p>kriteria hasil yang sudah ditentukan</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertahankan kondisi dan pengetahuan pasien dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta menyediakan sumber informasi yang tepat.</li> </ul>	

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M : P07120017058  
Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Yunita Budiartini  
Info Akademik : Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi D-III Keperawatan  
Semester : 6

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan judul	25 Des 2019	✓
2	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan Bab 1	6 Jan 2020	✓
3	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi bab 1	10 Jan 2020	✓
4	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan bab II - IV	21 Jan 2020	✓
5	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi Bab I-IV	10 Feb 2020	✓
6	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Keseleruruhan proposal	11 Feb 2020	✓
7	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Pengajuan judul	6 Jan 2020	✓
8	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Pengajuan Bab I	10 Jan 2020	✓
9	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Revisi Bab I	21 Jan 2020	✓
10	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Pengajuan bab II-IV	24 Jan 2020	✓
11	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Revisi Bab I - IV	2 Feb 2020	✓
12	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Keseluruhan Proposal	12 Feb 2020	✓
13	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan bab 5	13 Apr 2020	✓
14	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi bab 5	15 Apr 2020	✓
15	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan bab 6	17 Apr 2020	✓
16	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi bab 6	21 Apr 2020	✓
17	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Acc keseluruhan KTI	27 Apr 2020	✓
18	196508111988031002 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan Keseluruhan KTI	24 Apr 2020	✓
19	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Revisi bab 5 6	18 Apr 2020	✓
21	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Pengajuan bab 5 6	15 Apr 2020	✓
22	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Pengajuan keseluruhan KTI	22 Apr 2020	✓
23	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Revisi Keseluruhan KTI	28 Apr 2020	✓
24	196408131985032002 - Dr AGUS SRI LESTARI, S.Kep., Ns., M.Erg.	Perbaikan judul KTI	29 Apr 2020	✓



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No 33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563  
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



## BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni Luh Patu Yunita Budiartani  
NIM : 207120017058  
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien  
tuberkulosis paru dalam pemenuhan defisit  
pengetahuan di wilayah kerja UPT pustemas  
I Abiansema tahun 2020  
PEMBIMBING : Drs. I Wayan Murtika, S. Kep. Ns. M-kes

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
<u>Senin, 13 April 2020</u>	<u>I</u>	<u>Pengajuan Bab V</u>	<u>Perbaiki Hasil Studi kasus</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Rabu, 15 April 2020</u>	<u>II</u>	<u>Revisi Bab V</u>	<u>Perbaiki sumber dan metode Penelitian</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Jumat, 17 April 2020</u>	<u>III</u>	<u>Pengajuan bab VI</u>	<u>Perbaiki tabel</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Selasa, 21 April 2020</u>	<u>IV</u>	<u>Revisi bab VI</u>	<u>Perbaiki simpulan Saran</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Senin, 27 April 2020</u>	<u>V</u>	<u>Pengajuan keseluruhan KTI</u>	<u>Sesuaikan dgn pedoman</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Rabu, 29 April 2020</u>	<u>VI</u>	<u>Acc Keseluran KTI</u>	<u>Acc</u>	<u>[Signature]</u>





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan Denpasar, Telp/Fax : (0361) 725273 / 724563  
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



### BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni Luh Putu Yunita Budiartani  
NIM : P07120017 058  
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Asuhan Keperawatan pada pasien Tuberkulosis paru dalam pemenuhan defisit pengetahuan di wilayah kerja UPT pustemas I Abransemal tahun 2020  
PEMBIMBING : Dr. Agus Sri Lestari, S. Fep., Ns., M. Erg.

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Rabu, 15 April 2020	I	Pengajuan bab 5 - 6	Baca panduan KTI	
Jumat, 17 April 2020	II	Revisi bab 5 - 6	Perbaiki Penulisan Sumber	
Rabu, 22 April 2020	III	Pengajuan Keseluruhan KTI	Perbaiki Daftar pustaka & Penulisan Tabel	
Selasa, 28 April 2020	IV	Revisi Keseluruhan KTI	Sesuai dgn Pedoman KTI	
Rabu, 29 April 2020	V	Perbaiki judul KTI	Atir Spasi	
Kamis, 30 April 2020	VI	Acc Keseluruhan KTI	ACC	